

PROSPEKTUS PEMBAHARUAN REKSA DANA MEGA ASSET MIXED

Tanggal Efektif: 09 Januari 2012

Tanggal Mulai Penawaran: 12 Januari 2012

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED (selanjutnya disebut "MEGA ASSET MIXED") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED bertujuan untuk meminimalkan risiko dan memanfaatkan potensi pertumbuhan jangka panjang dengan mengalokasikan investasi disesuaikan dengan perkembangan kelas aset terkait. Dengan demikian MEGA ASSET MIXED akan berinvestasi dan membentuk suatu portofolio yang berimbang pada saham unggulan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan korporasi serta instrumen pasar uang dalam negeri lainnya.

MEGA ASSET MIXED akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek yaitu minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri, minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, MEGA ASSET MIXED akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

PENAWARAN UMUM

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab IX tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

MANAJER INVESTASI



PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Menara Bank Mega Lantai 2
Jl Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon : (62-21) 7917 5924
Faksimili: (62-21) 7917 5925

BANK KUSTODIAN



PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
Plaza Mandiri Lantai 1 Sayap Barat
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 5245170, 52913135, 52913567
Faksimili : (62-21) 5275858, 5263602

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBATAAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 2014

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

MEGA ASSET MIXED tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam MEGA ASSET MIXED. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

DAFTAR ISI

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II. KETERANGAN MENGENAI MEGA ASSET MIXED	7
BAB III. MANAJER INVESTASI	10
BAB IV. BANK KUSTODIAN	12
BAB V. TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBatasan INVESTASI, DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI	14
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MEGA ASSET MIXED	17
BAB VII. PERPAJAKAN	20
BAB VIII. MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	21
BAB IX. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	23
BAB X. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	26
BAB XI. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	28
BAB XII. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	31
BAB XIII. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	56
BAB XIV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	60
BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI	63
BAB XVI. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN SERTA PENGALIHAN INVESTASI	65
BAB XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	67

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan otoritas Pasar Modal untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM dan LK

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Dengan berlakunya Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada Pemegang Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1"), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek Bersifat Utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-430/PM/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh OJK.

1.7. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit

Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.8. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.9. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam MEGA ASSET MIXED ke Reksa Dana lain demikian juga sebaliknya, yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun Bank Kustodian yang berbeda atas nama pemegang Unit Penyertaan yang sama dengan Reksa Dana awal, kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.10. FORMULIR PROFIL PEMODAL REKSA DANA

Formulir Profil Pemodal Reksa Dana adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Seninsampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.14. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1").

1.15. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.16. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.17. PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak-pihak yang membeli dan memiliki Unit Penyertaan dalam MEGA ASSET MIXED.

1.18. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.19. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5.

1.20. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan MEGA ASSET MIXED.

1.21. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.22. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-Undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.23. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan baik secara langsung atau melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut

- diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*);
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada); dan
 - (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.24. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

1.25 LEMBAGA PENILAIAN HARGA EFEK (LPHE)

Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar.

1.26 OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”)

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK (“Undang-Undang OJK”).

Dengan berlakunya Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

BAB II

KETERANGAN MENGENAI MEGA ASSET MIXED

2.1. PEMBENTUKAN MEGA ASSET MIXED

MEGA ASSET MIXED adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam akta Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED Nomor 03 tanggal 1 November 2011, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED"), antara PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dengan melakukan perubahan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.3. PENGELOLA MEGA ASSET MIXED

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua : Chairal Tanjung
Anggota : Warnedy
Yimmy Lesmana

Chairal Tanjung, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia, sebelumnya berkiprah di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan sejak 1987. Kemudian menduduki berbagai jabatan di CT Corp (d/h Para Group), yakni sebagai Direktur Utama Para Holding, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Lifestyle, PT Trans Fashion, PT Trans Entertainment, PT Trans Studio, PT CT Agro, dan PT Trans Estate. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Anta Expresss Tour & Travel Service Tbk, PT

Vayatour, PT Trans Ice, PT Mega Finance, PT Mega Central Finance, PT Mega Auto Finance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Megalife, dan PT Mega Asset Management.

Warnedy, menyelesaikan pendidikan terakhir di University of Hartford, sebelumnya berkarir di Departemen Keuangan sejak 1981 dan Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan. Bergabung dengan CT Corp (d/h Para Group) pada tahun 1997, kemudian dipercaya sebagai Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia dan pernah menjabat Komisaris PT Mega Capital Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Trans Corpora, Direktur PT Televisi Transformasi Indonesia, Komisaris PT Asuransi Umum Mega dan Komisaris PT Mega Asset Management.

Yimmy Lesmana, Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, berpengalaman 15 tahun di bidang pemasaran jasa keuangan, memulai karirnya di pasar finansial di Bank Universal, kemudian sebagai General Manager PT Asuransi Jiwa Eka Life, lalu Direktur Pemasaran PT Platinum Asset Management. Sejak 2006 bergabung dengan CT Corp (d/h Para Group) sebagai Direktur PT Mega Capital Indonesia, pernah menjabat Direktur PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Direktur PT Mega Asset Management. Yimmy memiliki ijin perorangan Wakil Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-62/PM/WMI/2005 tanggal 15 Agustus 2005.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua : Ferra
Anggota : Manuel Manahan Maleaki
Suryani Salim

Ferra, Sarjana Komputer Universitas Bina Nusantara, berpengalaman 20 tahun di bidang keuangan dan pasar modal, memulai kiprahnya di pasar modal pada PT Sirca Datapro Perdana, kemudian sebagai Head of Settlement & Custody PT Sucorinvest Central Gani, Head of Operations PT Minsuco Atlantic Securities, lalu Associate Director PT Asjaya Indosurya Securities. Bergabung dengan CT Corp (d/h Para Group) sejak 2007 sebagai Associate Director PT Mega Capital Indonesia, pernah menjabat Direktur PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Direktur PT Mega Asset Management. Ferra memiliki ijin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-15/BL/WMI/2009 tanggal 29 April 2009.

Manuel Manahan Maleaki, Magister Manajemen Universitas Indonesia, berpengalaman 10 tahun di pasar modal, memulai karirnya sebagai analis riset PT UsahaBersama Sekuritas, manajer riset surat utang PT CIMB-GK Securities Indonesia, Manajer Investasi PT Niaga Aset Manajemen, Manajer Investasi PT Valbury Asia Securities, Head of

Investment PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Head of Investment PT Mega Asset Management. Manuel memiliki ijin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-190/PM/IP/WMI/2001 tanggal 05 Desember 2001.

Suryani Salim, Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara, memulai karirnya di PT Trikonsel Multimedia, kemudian sebagai analis investasi Citibank Indonesia, analis senior PT Sarijaya Permana Sekuritas, analis investasi PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, dan saat ini menjabat Manajer Investasi PT Mega Asset Management. Suryani telah lulus ujian Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1 dan memiliki ijin perorangan Wakil Manager Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-84/PM/WMI/2005 tanggal 20 Oktober 2005.

BAB III

MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT Mega Asset Management (selanjutnya disebut “Manajer Investasi”) berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta No. 34 tanggal 10 Februari 2011, dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13835 AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 18 Maret 2011.

Manajer Investasi telah memperoleh ijin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-07/BL/MI/2011 tertanggal 19 Oktober 2011.

PT Mega Asset Management memiliki modal dasar sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), dimana mayoritas sahamnya yaitu sebesar 99,99% dipegang oleh PT Mega Corpora yang merupakan kelompok usaha CT Corp (d/h Para Group).

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Manajer Investasi:

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mega Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Yimmy Lesmana
Direktur : Ferra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairal Tanjung
Komisaris : Warnedy

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT Mega Asset Management sebagai suatu perusahaan di bidang Manajer Investasi telah memiliki pengalaman dalam mengelola 6 (enam) Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), sebagai berikut:

1. Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan nama “Mega Asset Mantap”
2. Reksa Dana Campuran dengan nama “Mega Asset Mixed”
3. Reksa Dana Saham dengan nama “Mega Asset Maxima”
4. Reksa Dana Pasar Uang dengan nama “Mega Asset Multicash”
5. Reksa Dana Campuran dengan nama “Mega Asset Strategic Total Return”
6. Reksa Dana Saham dengan nama “Mega Asset Greater Infrastructure”

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah:

- a. PT Bank Mega Tbk,

- b. PT Bank Mega Syariah,
- c. PT Asuransi Jiwa Mega Life,
- d. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia,
- e. PT Asuransi Umum Mega,
- f. PT Mega Finance,
- g. PT Mega Auto Finance,
- h. PT Mega Central Finance,
- i. PT Mega Capital Indonesia, dan
- j. PT Mega Capital Investama.

BAB IV

BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selanjutnya disebut sebagai “Bank Mandiri” telah memberikan jasa kustodian sejak tahun 1995 dengan surat izin operasi yang telah diperbaharui oleh BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan nomor KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Bank Mandiri memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Sejak bulan Desember 2001 Bank Mandiri memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dari SGS International Certification Services untuk layanan Kustodian, Wali Amanat dan Depository Bank, sehingga Kustodian Bank Mandiri memiliki komitmen untuk selalu memberikan kualitas dan mutu layanan yang baik kepada nasabah. Sertifikat telah di-upgrade ke versi ISO 9001:2008 pada bulan Oktober 2010.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Dengan diperolehnya izin operasional sebagai Bank Kustodian, Bank Mandiri berperan aktif dalam memberikan jasa layanan di bidang kustodian dengan melayani nasabah yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, Bank, Perusahaan Sekuritas, Manajer Investasi, Yayasan, Individu, dan Perseroan Terbatas lainnya, baik internasional maupun domestik, dengan total asset under custody sebesar Rp144.7 triliun (per tanggal 31 Desember 2010) yang terdiri dari equity, fixed income, discounted securities (scrip maupun scripless) dan reksadana.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan transaksi dan investasi dalam berbagai instrumen surat berharga, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan bertindak sebagai:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada pasar modal di Indonesia,
- b. Kustodian lokal untuk American Depositary Receipts (ADRs) dan Global Depositary Receipts (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek lokal dan luar negeri (dual listing),
- c. Sub Registry untuk penyelesaian transaksi obligasi negara (SUN) dan SBI,
- d. Sebagai direct participant dari Euroclear,
- e. Kustodian untuk administrasi reksadana (mutual fund) dan discretionary fund yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi,
- f. Layanan Jasa Pinjam Meminjam Efek (Securities Lending & Borrowing) untuk memfasilitasi nasabah yang ingin meminjamkan efeknya kepada perusahaan sekuritas yang membutuhkan, melalui intermediasi PT KPEI.
- g. Jasa Kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA).

Dengan dukungan sumber daya manusia yang professional dan berpengalaman, pengembangan core system kustodian, dukungan unit kerja lainnya maupun jaringan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, maka

Bank Mandiri berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sesuai standar yang ditetapkan dalam ISO 9001:2008.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak atau perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Mandiri di bidang pasar modal atau jasa keuangan di Indonesia adalah:

1. PT Bank Syariah Mandiri,
2. PT Mandiri Sekuritas,
3. PT AXA Mandiri Financial Services,
4. PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia,
5. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia,
6. PT Mandiri Manajemen Investasi,
7. PT Koexim Mandiri Finance,
8. PT Asuransi Dharma Bangsa,
9. PT Gelora Karya Jasatama Putera,
10. PT Staco Jasapratama,
11. PT Stacomitra Graha,
12. PT Staco Estika Sedaya Finance,
13. PT Caraka Mulia, dan
14. PT Krida Upaya Tunggal.

BAB V

TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBATAAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, maka Tujuan Investasi, Kebijakan Investasi, Pembatasan Investasi, dan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi MEGA ASSET MIXED adalah sebagai berikut:

5.1. TUJUAN INVESTASI

MEGA ASSET MIXED bertujuan untuk meminimalkan risiko dan memanfaatkan potensi pertumbuhan jangka panjang dengan mengalokasikan investasi disesuaikan dengan perkembangan kelas aset terkait. Dengan demikian MEGA ASSET MIXED akan berinvestasi dan membentuk suatu portofolio yang berimbang pada saham unggulan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan korporasi serta instrumen pasar uang dalam negeri lainnya.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

MEGA ASSET MIXED akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek yaitu:

- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun;

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, MEGA ASSET MIXED akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan MEGA ASSET MIXED pada kas hanya dalam rangka penyelesaian transaksi Efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya MEGA ASSET MIXED berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan di atas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran MEGA ASSET MIXED.

5.3. PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan MEGA ASSET MIXED, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan MEGA ASSET MIXED:

- (i) memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- (ii) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada setiap saat;
- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED;
- (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);

- (xii) terlibat dalam Transaksi Margin;
- (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio MEGA ASSET MIXED pada saat pembelian;
- (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi MEGA ASSET MIXED terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri maka pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan OJK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Setiap hasil investasi yang diperoleh MEGA ASSET MIXED dari dana yang diinvestasikan, jika ada, akan dibukukan ke dalam MEGA ASSET MIXED sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati hasil investasi, dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya.

BAB VI

METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MEGA ASSET MIXED

Metode penghitungan nilai pasar wajar dari Efek dalam portofolio MEGA ASSET MIXED yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan OJK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,
Menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek

tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:

- 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
- 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
- 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
- 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
- 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
- 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
- 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivative atas Efek).

f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:

- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (Sembilan puluh) Hari Bursa secara berturut-turut,

Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.

g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

2. Perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
3. Dalam penghitungan Nilai Pasar Wajar Surat Berharga Negara yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, Manajer Investasi dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Berharga Negara dimaksud untuk dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo (*hold to maturity*).
4. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Berharga Negara yang dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dan penghitungan Nilai Pasar Wajar-nya menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, maka pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.

5. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
a. Pembagian uang tunai (<i>dividen</i>)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh <i>jis.</i> Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
c. <i>Capital gain</i> /Diskonto Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh <i>jis.</i> Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP Nomor 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP Nomor 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP Nomor 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 ("PP Nomor 16 Tahun 2009") jo. Peraturan Pemerintah R.I. No. 100 Tahun 2013 ("PP No. 100 Tahun 2013") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada OJK adalah sebagai berikut:

- 1) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
- 2) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi calon Pemegang Unit Penyertaan asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada calon Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

BAB VIII

MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan secara Profesional

Pengelolaan portofolio MEGA ASSET MIXED dilaksanakan oleh Manajer Investasi yang memiliki keahlian khusus dalam hal pengelolaan dana, yang mendedikasikan waktunya melakukan riset dan analisis atas Efek dan kondisi pasar serta memiliki akses informasi langsung ke pasar finansial.

b. Pertumbuhan Nilai Investasi

Dana atau kekayaan MEGA ASSET MIXED diinvestasikan pada berbagai jenis Efek atau instrumen finansial sehingga diharapkan menghasilkan pertumbuhan nilai investasi secara berkelanjutan.

c. Kemudahan Pencairan Investasi

MEGA ASSET MIXED menginvestasikan kekayaannya pada instrumen investasi yang menawarkan tingkat likuiditas cukup tinggi, sehingga pemodal dapat mencairkan kembali Unit Penyertaan dengan menjualnya kembali pada Manajer Investasi, sebagai salah satu kemudahan yang ditawarkan bagi investor untuk mengelola kebutuhan kasnya.

d. Transparansi Informasi

MEGA ASSET MIXED berkewajiban memberikan informasi atas portofolio dan biaya secara kontinu kepada pemegang Unit Penyertaan, selain mengumumkan Nilai Aktiva Bersih setiap hari di surat kabar serta menerbitkan laporan secara periodik dan pembaharuan prospektus.

e. Diversifikasi Investasi

Dana atau kekayaan MEGA ASSET MIXED yang dihimpun dari masyarakat pemodal diinvestasikan pada berbagai jenis efek dalam upaya mengurangi risiko investasi.

Sedangkan risiko investasi dalam MEGA ASSET MIXED dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

2. Risiko Wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana MEGA ASSET MIXED berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

3. Risiko Likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemegang Unit Penyertaan tergantung pada likuiditas dari portofolio MEGA ASSET MIXED atau kemampuan dari Manajer Investasi untuk membeli kembali dengan menyediakan uang tunai dengan segera.

4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Nilai Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dapat berfluktuasi akibat kenaikan atau penurunan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga, fluktuasi harga Efek ekuitas, dan Efek bersifat utang lainnya. Selain itu nilai Unit Penyertaan dapat berkurang disebabkan oleh biaya *subscription* dan juga biaya *redemption*.

5. Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari MEGA ASSET MIXED sehingga berdampak pada hasil investasi.

6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh BAPEPAM & LK; dan (ii) Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED menjadi kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 angka 37 huruf b dan c serta pasal 25.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi MEGA ASSET MIXED.

BAB IX

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan MEGA ASSET MIXED terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh MEGA ASSET MIXED, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

9.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MEGA ASSET MIXED

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi adalah sebesar maksimum 4% (empat persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian adalah sebesar maksimum 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat yang lazim, kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah MEGA ASSET MIXED dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- e. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif setelah MEGA ASSET MIXED dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- f. Biaya percetakan dan distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke Pemegang Unit Penyertaan setelah MEGA ASSET MIXED dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- g. Biaya pencetakan dan distribusi Laporan Bulanan setelah MEGA ASSET MIXED dinyatakan efektif oleh otoritas Jasa Keuangan;
- h. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan MEGA ASSET MIXED;
- i. Biaya dan pengeluaran dalam hal terjadi keadaan mendesak untuk kepentingan MEGA ASSET MIXED; dan
- j. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan MEGA ASSET MIXED yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio MEGA ASSET MIXED yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari MEGA ASSET MIXED;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal Reksa Dana, Formulir Pemesanan Pembelian

- Unit Penyertaan (jika ada), Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (jika ada) dan Formulir Pengalihan Investasi (jika ada);
- e. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan MEGA ASSET MIXED paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran MEGA ASSET MIXED menjadi efektif; dan
 - f. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET MIXED atas harta kekayaannya.

9.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
 - b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang dimilikinya. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
 - c. Biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Biaya pengalihan investasi tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
 - d. Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum, pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan dan pembagian hasil investasi ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan;
 - e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas (jika ada).
- 9.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris, biaya Akuntan, dan/atau biaya konsultan pajak dan konsultan lainnya menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau MEGA ASSET MIXED sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

9.5. ALOKASI BIAYA

JENIS	%	KETERANGAN
<p>Dibebankan kepada MEGA ASSET MIXED</p> <p>a. Imbalan Jasa Manajer Investasi</p> <p>b. Imbalan Jasa Bank Kustodian</p>	<p>Maks. 4%</p> <p>Maks. 0,25%</p>	<p>per tahun dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED yang berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari kalender per tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.</p>
<p>Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan</p> <p>a. Biaya pembelian (<i>subscription fee</i>)</p> <p>b. Biaya penjualan kembali (<i>redemption fee</i>)</p> <p>c. Biaya pengalihan investasi (<i>switching fee</i>)</p> <p>c. Semua biaya bank</p> <p>d. Pajak-pajak yang dikenakan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas</p>	<p>Maks. 1%</p> <p>Maks. 2%</p> <p>Maks. 1%</p> <p>Jika ada</p> <p>Jika ada</p>	<p>Dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan</p> <p>Dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan</p> <p>Dari nilai transaksi pengalihan investasi</p> <p>Biaya pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan serta pengalihan investasi merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).</p>

Biaya-biaya di atas belum termasuk pengenaan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

BAB X

HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, setiap Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED mempunyai hak-hak sebagai berikut:

a. Memperoleh Pembagian Hasil Investasi Sesuai Kebijakan Pembagian Hasil Investasi

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi.

b. Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XIV Prospektus.

c. Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Investasi dalam MEGA ASSET MIXED

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam MEGA ASSET MIXED ke Reksa Dana lainnya demikian juga sebaliknya, yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun Bank Kustodian yang berbeda atas nama pemegang Unit Penyertaan yang sama dengan Reksa Dana awal kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XV Prospektus.

d. Memperoleh Hasil Pencairan Unit Penyertaan Akibat Kurang Dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

e. Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good*

fund); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dijual kembali, investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali serta investasi dialihkan.

f. Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Setiap Unit Penyertaan Dan Kinerja MEGA ASSET MIXED

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari MEGA ASSET MIXED yang dipublikasikan di harian tertentu.

g. Memperoleh Laporan Keuangan Secara Periodik

Manajer Investasi akan memberikan salinan laporan keuangan MEGA ASSET MIXED sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun yang akan dimuat di dalam pembaharuan Prospektus.

h. Memperoleh Laporan Bulanan

i. Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal MEGA ASSET MIXED Dibubarkan Dan Dilikuidasi

Dalam hal MEGA ASSET MIXED dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

BAB XI

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

11.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN MEGA ASSET MIXED WAJIB DIBUBARKAN

MEGA ASSET MIXED berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh otoritas Pasar Modal dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa, MEGA ASSET MIXED yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan MEGA ASSET MIXED.

11.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI MEGA ASSET MIXED

Dalam hal MEGA ASSET MIXED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas; dan
- iii) membubarkan MEGA ASSET MIXED dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran MEGA ASSET MIXED kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak MEGA ASSET MIXED dibubarkan.

Dalam hal MEGA ASSET MIXED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED ;

- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran MEGA ASSET MIXED oleh OJK; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran MEGA ASSET MIXED oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET MIXED dari Notaris.

Dalam hal MEGA ASSET MIXED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir MEGA ASSET MIXED dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf c di atas serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED ;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET MIXED dari Notaris.

Dalam hal MEGA ASSET MIXED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Reksa Dana oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET MIXED antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - 2) alasan pembubaran; dan
 - 3) kondisi keuangan terakhir;
 dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana MEGA ASSET MIXED;

- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET MIXED dari Notaris.

11.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET MIXED, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

11.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi MEGA ASSET MIXED harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan. Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan dan atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

11.5. Dalam hal MEGA ASSET MIXED dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET MIXED termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED yang tersedia di PT Mega Asset Management dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

BAB XII
PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN

(halaman ini sengaja dikosongkan)

Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorlisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (62) (021) 4203589, 4208408
Fax. (62) (021) 4216371
JAKARTA 10510, INDONESIA
E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com
Web. www.kap-ellya.com
No. Izin Usaha : 98.2.0075

Laporan Auditor Independen

LAI No. 14028

Kepada Yth.

**Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi
REKSA DANA MEGA ASSET MIXED**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Mega Asset Mixed terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Mega Asset Mixed tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan


Dra. Ellya Noorlisyati, Ak. CPA

NRAP AP. 0090

25 Maret 2014

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
Portofolio Efek	2d; 2e; 4		
Instrumen Pasar Uang	4a	60.800.000.000	47.000.000.000
Efek Utang	4c	294.218.507.940	335.769.900.000
Efek Ekuitas	4b	111.326.658.000	164.229.405.000
Jumlah Portofolio Efek		466.345.165.940	546.999.305.000
Kas	2c; 5; 12; 20; 21	664.156.013	14.018.789.137
Piutang Bunga	2e; 6; 10; 21	3.093.449.802	3.504.710.039
Piutang Dividen	2e; 7; 10; 21	15.937.500	61.778.000
Piutang Penjualan Portofolio Efek	2e; 8; 10; 21	23.628.019.632	14.774.023.402
Pajak Dibayar Dimuka		858.147.194	-
JUMLAH ASET		494.604.876.081	579.358.605.578
LIABILITAS			
Utang Pembelian Portofolio Efek	2e; 8; 21	14.731.269.087	5.430.047.095
Utang Pajak	2g; 10; 19a; 21	180.221.556	358.772.583
Utang Lain-Lain	2e; 9; 10; 21	3.348.590.013	14.162.687.210
JUMLAH LIABILITAS		18.260.080.656	19.951.506.888
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT		476.344.795.425	559.407.148.689
Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar	11	496.422.086,402	553.397.212
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN		959,56	1.010,86

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga	2f;12;22	32.659.847.312	30.470.094.229
Deviden	2f;13;22	4.140.395.151	3.663.215.381
Jumlah Pendapatan Investasi		36.800.242.463	34.133.309.610
BEBAN INVESTASI			
Pengelolaan Investasi	2f;14;20;22	16.984.795.557	14.105.572.143
Kustodian	2f;15;20;22	404.404.509	367.139.046
Lain-lain	2f;16;22	5.889.014.069	3.946.868.423
Jumlah Beban Investasi		23.278.214.135	18.419.579.611
Pendapatan Investasi Bersih		13.522.028.328	15.713.729.999
KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI			
Keuntungan / (Kerugian) Investasi Yang Telah Direalisasi	2f;17;22	(31.428.587.050)	2.359.851.496
Keuntungan / (Kerugian) Investasi Yang Belum Direalisasi	2f;18;22	(10.882.922.698)	(7.433.517.411)
Jumlah Keuntungan / (Kerugian) Investasi Neto		(42.311.509.748)	(5.073.665.915)
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK			
		(28.789.481.420)	10.640.064.084
Beban Pajak Penghasilan	2g;19b	(954.178.852)	(908.091.250)
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI		(29.743.660.271)	9.731.972.834
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(29.743.660.271)	9.731.972.834

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31. Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL PERIODE		559.407.148.689	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS			
Pendapatan (kerugian) Investasi Bersih		13.522.028.328	15.713.729.999
Keuntungan / (Kerugian) Investasi yang telah direalisasi	2f;17;22	(31.428.587.050)	2.359.851.496
Keuntungan / (Kerugian) Investasi yang belum direalisasi	2f;18;22	(10.882.922.698)	(7.433.517.411)
Pajak Penghasilan		(180.221.556)	(908.091.250)
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Aset Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Dari Aktivitas Operasi		(28.969.702.975)	9.731.972.834
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN			
Penjualan Unit Penyertaan		607.052.769.657	1.033.055.564.058
Perolehan Kembali Unit Penyertaan		(661.145.419.945)	(483.380.388.201)
Koreksi Saldo Laba		-	-
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan		(54.092.650.288)	549.675.175.857
JUMLAH KENAIKAN / (PENURUNAN) ASET NETO		(83.062.353.263)	559.407.148.691
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL PERIODE		476.344.795.426	559.407.148.690

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	8.910.795.635	29.216.488.186
Penerimaan Dividen	4.186.235.651	3.601.437.381
Penerimaan dari pencairan (penempatan) efek instrumen pasar uang - diperdagangkan	(13.800.000.000)	(47.000.000.000)
Penerimaan dari pencairan (penempatan) efek utang - diperdagangkan	36.420.950.000	(341.564.695.035)
Penerimaan dari pencairan (penempatan) efek ekuitas - diperdagangkan	20.554.695.500	(175.103.356.183)
Pembayaran beban operasi	(15.668.418.375)	(3.898.169.819)
Pembayaran beban pajak	133.758.752	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	40.738.017.164	(535.656.386.720)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan Unit Penyertaan	607.052.769.657	1.033.055.564.058
Perolehan kembali unit penyertaan	(661.145.419.945)	(483.380.388.201)
Koreksi Saldo Laba	-	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(54.092.650.288)	549.675.175.857
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	(13.354.633.124)	14.018.789.137
KAS DI BANK AWAL TAHUN	14.018.789.137	-
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	664.156.013	14.018.789.137

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Reksa Dana Mega Asset Mixed (Reksa Dana) adalah reksa dana campuran yang bersifat terbuka dan berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor KEP-552/BL/2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK. Sehubungan dengan hal tersebut maka setiap penyebutan Bapepam dan LK dimaksudkan sebagai OJK dan selanjutnya setiap penyebutan Peraturan Bapepam dan LK juga dimaksudkan sebagai Peraturan OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (4).

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian didokumentasikan dalam akta No. 03 tanggal 11 November 2011 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta) unit penyertaan, setiap unit penyertaan mempunyai Nilai Aktiva Bersih Awal sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran.

Reksa Dana telah memperoleh surat pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. S-230/BL/2012 tanggal 09 Januari 2012.

Administrasi Reksa Dana dilaksanakan Bank Kustodian yang beralamat di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Plaza Mandiri Lantai 22 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta 12190 Indonesia.

b. Kebijakan Investasi

Menurut Kontrak Investasi Kolektif, tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk meningkatkan pendapatan investasi secara optimal melalui investasi pada efek bersifat utang, efek ekuitas dan instrumen pasar uang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan surat berharga yang bersifat selektif. Sesuai dengan tujuan investasinya, Reksa Dana mempunyai komposisi portofolio sebagai berikut :

- a. Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- b. Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- c. Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan pertama yang disusun, karena Reksa Dana Mega Asset Mixed baru efektif berbentuk tanggal 01 Januari 2013

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Reksa Dana:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak jika orang tersebut:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
 - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perusahaan ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;
4. Pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana
5. Anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Entitas yang dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. Suatu Program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

Pihak-pihak berelasi adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Reksa Dana yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Reksa Dana; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

d. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari efek utang, instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan instrumen pasar uang terdiri dari deposito berjangka dan lainnya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia (termasuk efek utang yang jatuh tempo dibawah satu tahun).

e. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan, kecuali efek utang diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga yang dapat diobservasi, model harga opsi (option pricing models), dan model penilaian lainnya.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang ada pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompokan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan yang dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan, yang umumnya adalah tanggal ex (ex-date) untuk efek ekuitas.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi kas di bank, piutang bunga, piutang dividen dan piutang penjualan efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas menurut PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui pengeluaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Liabilitas keuangan lain-lain pada pencakupan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

- (a) Memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- (b) Instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- (c) Seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,
- (d) Instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- (e) Jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset Keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Reksa Dana menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengakui pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

g. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit denervasi bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan kontemporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

h. Informasi Segmen

Reksadana menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktifitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponennya memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang diterapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12.

b. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah terlaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini.

Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. PORTOFOLIO EFEK

a. **Instrumen Pasar Uang**

Jenis Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	31-Des-13		
			Suku Bunga per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase Terhadap Jumlah Potofolio Efek
Bank Jabar Banten	2.000.000.000	2.000.000.000	10,75%	18-Jan-14	0,43%
Bank Jabar Banten	3.000.000.000	3.000.000.000	10,75%	18-Jan-14	0,64%
Bank Mega Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000	12,00%	19-Jan-14	0,54%
Bank Mega Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000	12,00%	19-Jan-14	0,54%
Bank Mega Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000	12,00%	19-Jan-14	0,64%
Bank Mega Syariah	6.000.000.000	6.000.000.000	12,25%	02-Jan-14	1,29%
Bank Bukopin	2.500.000.000	2.500.000.000	11,00%	18-Jan-14	0,54%
Bank Bukopin	2.500.000.000	2.500.000.000	11,00%	18-Jan-14	0,54%
BTPN	2.000.000.000	2.000.000.000	11,00%	19-Jan-14	0,43%
BTPN	14.800.000.000	14.800.000.000	12,25%	02-Jan-14	3,17%
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>40.800.000.000</i>	<i>40.800.000.000</i>			<i>8,75%</i>

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

a. Instrumen Pasar Uang (Lanjutan)

31-Des-13					
Jenis Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Suku Bunga per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase Terhadap Jumlah Potofolio Efek
<i>Sahko pindahan</i>	40.800.000.000	40.800.000.000			8,75%
BTPN	15.000.000.000	15.000.000.000	12,25%	02-Jan-14	3,12%
Bank Victoria	2.000.000.000	2.000.000.000	11,25%	20-Jan-14	0,43%
Bank Victoria	3.000.000.000	3.000.000.000	11,25%	20-Jan-14	0,64%
Jumlah	60.800.000.000	60.800.000.000			12,94%

31-Des-12					
Jenis Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Suku Bunga per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase Terhadap Jumlah Potofolio Efek
Bank Muamalat	10.000.000.000	10.000.000.000	8,00%	10-Jan-13	1,83%
Bank Jabar Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	8,35%	17-Jan-13	1,83%
Bank Muamalat 2	5.000.000.000	5.000.000.000	8,00%	21-Jan-13	0,91%
Bank Bukopin	7.000.000.000	7.000.000.000	8,00%	02-Jan-13	1,28%
BTPN	8.000.000.000	8.000.000.000	8,00%	02-Jan-13	1,46%
Bank Panin Syariah	7.000.000.000	7.000.000.000	8,00%	02-Jan-13	1,28%
Jumlah	27.000.000.000	27.000.000.000			8,59%

b. Efek Utang

31-Des-13					
Jenis Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Suku Bunga Per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase Terhadap Jumlah Potofolio Efek
Obligasi TPS Food I Th 2013	29.000.000.000	29.849.143.780	10,25%	05-Apr-18	6,40%
Obl II Agung	15.000.000.000	14.583.404.700	9,38%	15-Agust-17	3,13%
Podomoro Land Th					
Obl berl I Asra	15.000.000.000	14.673.883.500	8,60%	21-Feb-17	3,15%
Sedaya Finance Thp					
Obl Subor Bkjt I	19.000.000.000	18.823.225.710	9,25%	06-Mar-19	4,04%
Bank Bukopin Thp I					
Obl Subor I Bank	15.000.000.000	15.648.330.000	10,75%	23-Dec-20	3,36%
CIMB Niaga Th 2010					
Obl Subor I Bank BII Th 2011	15.000.000.000	15.581.698.800	8,90%	19-Mei-18	3,34%
Obl Subor Bkjt I	19.000.000.000	18.635.501.910	9,40%	06-Dec-18	4,00%
Bank BII Thp I Th					
Obl Subor Bkjt I	9.000.000.000	8.486.841.240	11,00%	28-Jun-18	1,82%
Bank Permata Thp I					
Obl Subor Bkjt I	30.000.000.000	28.707.759.600	7,65%	19-Dec-19	6,16%
Bank Permata Thp II					
Obl Subor II Bank Permata Th 2011	15.000.000.000	15.433.283.850	10,65%	28-Jun-18	3,31%
Obl Bkjt I Bumi Serpong Damai Thp	5.000.000.000	4.649.734.050	9,90%	05-Jun-18	1,00%
OBL Bkjt I FIF Thp I Th 2012 Seri C	1.000.000.000	968.426.660	9,90%	20-Apr-15	0,21%
Obl Indomobil Finance Indonesia IV	5.000.000.000	5.194.617.800	8,75%	09-Jun-15	1,11%
Obligasi Bkjt I Japfa Thp I Th 2012	10.000.000.000	10.177.717.700	10,50%	12-Jan-17	2,18%
Obligasi Bkjt I Japfa Thp II Th 2012	15.000.000.000	15.264.086.250	8,30%	12-Jan-17	3,27%
Obl Medco Energi Internasional III Th	15.000.000.000	14.530.427.850	8,75%	19-Jun-17	3,12%
Obl Subor Bkjt I	25.000.000.000	24.587.565.000	9,40%	20-Dec-19	5,27%
Bank Permata Thp I					
Obl Subor Bank Panin III Th 2010	30.000.000.000	30.583.499.700	10,50%	09-Nop-17	6,56%
Obl Surya Semesta Internusa I Th 2012	8.000.000.000	7.839.359.840	8,30%	06-Nop-15	1,68%
Jumlah	295.000.000.000	294.218.507.940			63,09%

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

31-Des-12					
Jenis Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Suku Bunga per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase Terhadap Jumlah Potofolio Efek
Obl. I Agung Podomoro Land	3.000.000.000	3.112.500.000	10,00%	25/08/2014	0,57%
Obl. Agung Podomoro Land	5.000.000.000	5.337.000.000	11,00%	25/08/2016	0,98%
Obl II Agung Podomoro Land 2012	15.000.000.000	15.495.000.000	8,00%	15/08/2016	2,83%
Obl BKLT I Astra Sedaya Finance Thp	5.000.000.000	5.120.000.000	8,00%	21/02/2015	0,94%
Obl BKLT I Astra Sedaya Finance Thp	15.000.000.000	15.489.000.000	8,60%	21/02/2017	2,83%
Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank	15.000.000.000	15.660.000.000	9,25%	06/03/2019	2,86%
Obl. Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I	5.000.000.000	5.234.500.000	7,90%	05/06/2022	0,94%
Obl. Subordinasi II Bank CIMB Niaga	10.000.000.000	10.768.000.000	10,85%	23/12/2020	1,97%
Obl. Berkelanjutan I Bank BII Tahap I	5.000.000.000	5.118.500.000	8,75%	06/12/2016	0,94%
Obl. Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	15.000.000.000	15.660.000.000	10,75%	19/05/2018	2,86%
Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank	19.000.000.000	19.469.300.000	10,00%	06/12/2018	3,56%
Obl. Sub BKLI I Bank Permata THP I TH	5.000.000.000	5.072.500.000	8,90%	15/06/2019	0,93%
Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank	5.000.000.000	5.175.500.000	9,40%	19/12/2019	0,95%
Obl. Sub II Bank Permata Thn 2011	15.000.000.000	16.288.500.000	11,00%	28/06/2018	2,98%
Obl. Berkelanjutan FIF THP I Thn 2012	5.000.000.000	5.097.500.000	7,35%	20/04/2014	0,93%
Obl. Berkelanjutan I FIF Thp I Tahun	6.000.000.000	6.131.400.000	7,65%	20/04/2015	1,12%
Obl BKLT I Indomobil Finance	10.000.000.000	10.210.000.000	8,00%	11/05/2015	1,87%
Obl Indomobil Finance Indonesia IV	5.000.000.000	5.089.000.000	10,65%	09/06/2015	0,93%
Obligasi Indosat VIII Thn 2012 Seri A	10.000.000.000	10.173.000.000	8,63%	27/06/2019	1,86%
Obl. Bkl. I Japfa Thp I Thn 2012	10.000.000.000	10.127.000.000	9,90%	12/01/2017	1,84%
Obl. Bkl. I Japfa Thp II Thn 2012	15.000.000.000	15.291.000.000	8,75%	19/06/2017	1,85%
Obl. Medco Energi Internasional III Thn	35.000.000.000	34.951.000.000	11,50%	15/01/2018	6,39%
Obl. Subor Bank Mega Thn 2007	20.000.000.000	20.182.000.000	8,50%	09/05/2019	3,69%
Obligasi IV Mayora Indah Thn 2012	40.000.000.000	41.900.000.000	10,50%	09/11/2017	7,66%
Obl. Subor Bank Panin III Thn 2010	8.000.000.000	8.115.200.000	8,30%	06/11/2015	1,48%
Obl. Surya Semesta Internusa I Thn 2012	5.000.000.000	5.116.500.000	9,30%	06/11/2017	0,94%
Obl. Sumberdaya Sewatama I Thn	5.000.000.000	5.098.500.000	9,60%	30/11/2017	0,93%
Obl. V. WOM Finance Tahun 2011	5.000.000.000	5.323.500.000	11,00%	04/03/2015	0,97%
Jumlah	316.000.000.000	325.805.900.000			58,60%

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

c. Efek Ekuitas

31-Des-13			
Jenis Efek	Jumlah Lembar Saham	Nilai Pasar Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio
PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk	5.000.000	2.950.000.000	0,63%
PT. Adhi Karya	1.500.000	2.265.000.000	0,49%
PT. Bank Central Asia, Tbk	550.000	5.280.000.000	1,13%
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	500.000	1.975.000.000	0,42%
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	350.000	2.537.500.000	0,54%
PT. Bank Jabar Tbk	1.117.500	994.575.000	0,21%
PT. Bank Mandiri (Persero)	1.000.000	7.850.000.000	1,68%
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	3.750.000	4.837.500.000	1,04%
PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.893.500	2.446.750.000	0,52%
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	1.000.000	6.600.000.000	1,42%
PT. Indocement Tunggul Perkesa, Tbk	225.000	4.500.000.000	0,96%
PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	1.606.000	7.588.350.000	1,63%
PT. Kalbe Farma (Persero), Tbk	2.500.000	3.125.000.000	0,67%
PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk	3.911.000	754.823.000	0,16%
PT. Lippo Karawaci, Tbk	2.000.000	1.820.000.000	0,39%
PT. Matahari Department Store, Tbk	350.000	3.850.000.000	0,83%
PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	728.000	4.004.000.000	0,86%
PT. Media Nusantara Citra, Tbk	1.250.000	3.281.250.000	0,70%
PT. Matahari Putra Prima, Tbk	2.032.500	3.943.050.000	0,85%
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	2.000.000	8.950.000.000	1,92%
PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1.500.000	1.740.000.000	0,37%
PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	4.000.000	4.240.000.000	0,91%
PT. Semen Gresik (Persero), Tbk	375.000	5.306.250.000	1,14%
PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk	997.000	5.782.600.000	1,24%
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	2.125.000	4.568.750.000	0,98%
PT. Tphone Mobile Indonesia, Tbk	2.500.000	1.550.000.000	0,33%
PT. Unilever, Tbk	162.500	4.225.000.000	0,91%
PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.250.000	1.975.000.000	0,42%
PT. Waskita Karya (Persero), Tbk	5.892.000	2.386.260.000	0,51%
Jumlah	55.065.000	111.326.658.000	23,87%
<hr/>			
<i>Jumlah Instrumen Pasar Uang, Efek Uang, dan Efek Ekuitas</i>	466.345.165.940		100%

31-Des-12			
Jenis Efek	Jumlah Lembar Saham	Nilai Pasar Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio
PT. AKR Corporindo Tbk	1.817.000	7.540.550.000	1,38%
PT. Astra International Tbk	1.066.000	8.101.600.000	1,48%
PT. Alam Sutera Realty Tbk	4.214.000	2.528.400.000	0,46%
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	1.925.000	7.122.500.000	1,30%
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	778.000	5.407.100.000	0,99%
PT. Bank Jabar Tbk	7.571.500	8.025.790.000	1,47%
PT. Bank Mandiri (Persero)	659.000	5.337.900.000	0,98%
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	5.908.500	6.558.435.000	1,20%
PT. Citra Marga Nusaphal	2.114.000	3.551.520.000	0,65%
PT. Excelcomindo Pratama	932.000	5.312.400.000	0,97%
PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.922.000	5.228.520.000	0,96%
PT. Gajah Tunggul, Tbk	2.000.000	4.450.000.000	0,81%
PT. Harum Energy, Tbk	1.124.500	6.747.000.000	1,23%
PT. Indofood Sukses Makm	1.036.000	6.060.600.000	1,11%
PT. Indomobil Sukses International	2.301.000	12.195.300.000	2,23%
PT. Indocement Tunggul P	164.000	3.681.800.000	0,67%
PT. Jasa Marga	376.000	2.049.200.000	0,37%
PT. Lippo Karawaci, Tbk	2.238.000	2.238.000.000	0,41%
PP London Sumatra Indonesia	5.285.500	12.156.650.000	2,22%
PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	905.500	6.021.575.000	1,10%
PT. Tambang Batubara Bukit Asam	876.000	13.227.600.000	2,42%
PT. Holcim Indonesia Tbk	293.000	849.700.000	0,16%
PT. Semen Gresik, Tbk	64.500	1.022.325.000	0,19%
PT. Telekomunikasi Indonesia	567.000	5.131.350.000	0,94%
<i>Saldo pindahan</i>	<i>52.138.000</i>	<i>140.545.815.000</i>	<i>25,69%</i>

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

c. Efek Ekuitas (Lanjutan)

Jenis Efek	31-Des-12		
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Pasar Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio
Saldo dipindahkan	52.138.000	140.545.815.000	25,69%
PT. United Tractors, Tbk	650.000	12.805.000.000	2,34%
PT. Unilever, Tbk	255.000	5.316.750.000	0,97%
PT. Wijaya Karya, Tbk.	3.758.000	5.561.840.000	1,02%
Jumlah	56.801.000	23.683.590.000	30,02%

5. BANK

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero), Cabang Jakarta per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.664.156.012,- dan 14.018.789.137,-.

6. PIUTANG BUNGA

Akun ini merupakan piutang bunga pada tanggal laporan posisi keuangan, terdiri dari :

	31-Des-13	31-Des-12
Efek Utang	2.997.355.556	3.414.912.778
Instrumen Pasar Uang	96.094.247	89.797.260
Jumlah	3.093.449.802	3.504.710.038

7. PIUTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.15.937.500,- dan 61.778.000,-.

8. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI EFEK

Akun ini terdiri dari piutang dan utang atas transaksi jual dan beli efek ekuitas yang dilakukan oleh Reksa Dana :

	31-Des-13	31-Des-12
Piutang Transaksi Efek		
Piutang Penjualan Obligasi	-	5.279.480.035,00
Piutang Penjualan Saham	23.628.019.632	9.494.543.367
Jumlah	23.628.019.632	14.774.023.402
Utang Transaksi Efek		
Utang Pembelian Saham	14.731.269.087	5.430.047.095
Jumlah	14.731.269.087	5.430.047.095

9. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31-Des-13	31-Des-12
Audit	13.500.000	1.617.729.988
Kustodian	30.598.333,73	36.766.591,00
Pengelolaan Investasi	1.777.541.318	68.134.238
Biaya Report	10.666.656	10.333.323
Biaya Redemption	-	6.136.364,00
Biaya Transaksi	3.388.000	5.390.000
Subscription	125.000.000	4.323.919
Redemption	1.382.765.011	700.000.000
Lainnya	5.130.695	11.713.872.787
Jumlah	3.348.590.013	14.162.687.210

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2013:

Aset Keuangan	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Portofolio Efek	466.345.165.940	466.345.165.940
Kas	664.156.013	664.156.013
Piutang Bunga	3.093.449.802	3.093.449.802
Piutang Dividen	15.937.500	15.937.500
Piutang Penjualan Portofolio Efek	23.628.019.632	23.628.019.632
Pajak Dibayar Dimuka	858.147.194	858.147.194
Jumlah Aset Keuangan	494.604.876.081	494.604.876.081
Liabilitas Keuangan		
Utang pembelian portofolio efek	14.731.269.087	14.731.269.087
Utang pajak	180.221.556	180.221.556
Utang lain-lain	3.348.590.013	3.348.590.013
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.260.080.656	18.260.080.656

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

Nilai wajar kas dan bank, piutang dan instrumen pasar uang mendekati nilai wajar karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar utang komisi manajemen investasi, utang komisi dan utang audit mendekati nilai tercatat karena suku bunganya dinilai ulang secara berkala, serta jangka waktu jatuh temponya yang singkat. Sedangkan untuk portofolio efek nilai wajarnya tersedia di Pasar.

11. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

	31-Des-13		31-Des-13	
	Unit	Persentase	Unit	Persentase
Pemodal Lainnya	496.422.086	100%	496.422.086	100%
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	496.422.086	100%	496.422.086	100%

12. PENDAPATAN INVESTASI

	31-Des-13	31-Des-12
Bunga Deposito	1.742.725.474	2.520.648.550
Bunga Obligasi	30.610.809.002	27.626.112.614
Jasa Giro	294.312.835	323.333.065
Lainnya	12.000.000	-
Jumlah	32.659.847.312	30.470.094.229

13. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.4.140.395.151,- dan Rp. 3.663.215.381,-

14. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT. Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 4% per tahun dari jumlah nilai Aset Bersih yang dihitung secara harian. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Saldo untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.16.984.795.556,- dan Rp.14.105.572.143,-.

15. BEBAN KUSTODIAN

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan yang dibayarkan kepada Bank Mandiri, cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.404.404.508,- dan Rp.367.139.046,-.

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>31-Des-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Biaya Audit	13.500.000	12.500.000
Biaya Reporting	95.341.471	98.120.139
Biaya Broker	5.662.842.894	-
Biaya Transaksi	65.582.000	3.810.495.149
Biaya Meterai	192.000	759.000
Biaya PPh Pasal 23 atas Obligasi	47.425.704	-
Biaya Bank	4.130.000	24.650.000
Lainnya	-	344.135
Jumlah	<u>5.889.014.069</u>	<u>3.946.868.423</u>

17. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DIREALISASI

	<u>31-Des-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Efek Ekuitas	(29.692.311.939)	12.054.630.522
Efek Utang	(1.736.275.110)	(9.694.779.026)
Jumlah	<u>(31.428.587.050)</u>	<u>2.359.851.496</u>

18. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI

	<u>31-Des-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Efek Ekuitas	(1.962.739.562)	(6.918.301.437,00)
Efek Utang	(8.920.183.137)	(515.215.974,00)
Jumlah	<u>(10.882.922.698)</u>	<u>(7.433.517.411,00)</u>

19. PAJAK PENGHASILAN

	<u>31-Des-13</u>	<u>31-Des-12</u>
a. Beban Pajak		
PPh Pasal 23	270.000	113.636
PPh Pasal 29	179.951.556	358.608.947
	<u>180.221.556</u>	<u>358.722.583</u>

Utang PPh Pasal 23 sebesar Rp.270.000,- adalah utang pajak atas beban audit yang belum dibayar dan utang pajak PPh Pasal 29 adalah taksiran atas kekurangan pembayaran pajak tahun 2013

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(28.789.481.420)	10.640.064.082
Koreksi Positif / (Negatif) :		
Beban Investasi	11.886.946.347	14.578.234.621
Beban Transaksi	5.675.190.678	3.810.495.149
Beban Broker	5.662.842.894	-
Pendapatan Bunga	(32.659.847.312)	(30.470.094.229)
Keuntungan Investasi yang telah direalisasi	31.428.587.050	(2.359.851.496)
Keuntungan Investasi yang belum direalisasi	10.882.922.698	7.433.517.411
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	32.876.642.355	(7.007.698.544)
Penghasilan Kena Pajak	4.087.160.935	3.632.365.539
Pembulatan	4.087.160.000	3.632.365.000
Perhitungan Pajak Penghasilan :		
25% x	-	908.091.250
	1.021.790.000	908.091.250
Dikurangi kredit pajak :		
Lebih bayar PPh 25	268.956.485	-
Prepaid Tax PPh 23	619.074.762	549.482.603
Pajak Penghasilan kurang (lebih) bayar	<u>133.758.752</u>	<u>358.608.647</u>

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Mega Asset Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- b. PT Bank Mandiri (Persero) adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan	31-Des-13		31-Des-12	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Kas	-	664.156.013	-	14.018.789.137
Utang Lain-Lain	1.777.541.318	30.598.334	1.617.729.988	36.766.591
Laporan Laba Rugi Komprehensif				
Beban Investasi	16.984.795.557	404.404.509	16.984.795.557	367.139.046

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Reksa Dana yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan investasi menggunakan strategi diversifikasi portofolio ke beberapa sektor, termasuk sektor yang tidak sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013:

Aset	Kisaran Suku Bunga %	Jatuh Tempo			Jumlah
		< 1 bulan	1-3 bulan	> 3-12 bulan	
Portofolio efek - Instrumen Pasar Uang	10,17% - 12,25%	35.800.000.000	25.000.000.000		35.800.000.000
Portofolio - efek utang	8,30% - 11,30%	-	-	294.218.507.940	294.218.507.940

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kelompok diperdagangkan		
Portofolio efek - efek utang	294.218.507.940	294.218.507.940
Portofolio efek - efek ekuitas	111.326.658.000	111.326.658.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	60.800.000.000	60.800.000.000
Kas	664.156.013	664.156.013
Piutang Bunga	3.093.449.802	3.093.449.802
Piutang Dividen	15.937.500	15.937.500
Piutang Penjualan Portofolio Efek	23.628.019.632	23.628.019.632
Pajak Dibayar Dimuka	858.147.194	858.147.194
Jumlah	89.059.710.141	89.059.710.141

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut ini adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013:

	Kurang dari 1 bulan	1 -3 bulan	> 3 - 12 bulan	Nilai Tercatat
Aset				
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	60.800.000.000	-	-	60.800.000.000
Portofolio efek - Efek utang	-	-	294.218.507.940	294.218.507.940
Portofolio efek - Efek ekuitas	111.326.658.000	-	-	111.326.658.000
Kas	664.156.013	-	-	664.156.013
Piutang Bunga	3.093.449.802	-	-	3.093.449.802
Piutang Dividen	15.937.500	-	-	15.937.500
Piutang Penjualan Portofolio Efek	23.628.019.632	-	-	23.628.019.632
Pajak Dibayar Dimuka	858.147.194	-	-	858.147.194
Jumlah Aset	200.386.368.141		294.218.507.940	494.604.876.081
Liabilitas				
Utang Pembelian Portofolio Efek	14.731.269.087	-	-	14.731.269.087
Utang Pajak	180.221.556	-	-	180.221.556
Utang lain-lain	3.348.590.013	-	-	3.348.590.013
Jumlah Liabilitas	18.260.080.656			18.260.080.656
Selisih Aset dengan Liabilitas	182.126.287.485		294.218.507.940	476.344.795.425

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek utang dan efek ekuitas. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	31-Des-13				Jumlah
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan Investasi					
Bunga	1.742.725.474	-	30.610.809.002	306.312.835	32.659.847.312
Dividen	-	4.140.395.151	-	-	4.140.395.151
Jumlah Pendapatan Investasi	1.742.725.474	4.140.395.151	30.610.809.002	306.312.835	36.800.242.463
Beban Investasi	1.102.371.453	2.619.031.791	19.363.050.869	193.760.021	23.278.214.135
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	(1.736.275.110)	(29.692.311.939)	-	(31.428.587.050)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	(1.962.739.562)	(8.920.183.137)	-	(10.882.922.698)
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	(3.699.014.672)	(38.612.495.076)	-	(42.311.509.748)
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak	640.354.021	(2.177.651.312)	(27.364.736.942)	112.552.814	(28.789.481.420)
Beban Pajak		(180.221.556)			
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi					(13.522.028.328)
Laporan Posisi Keuangan Aset					
Aset segmen	60.800.000.000	111.326.658.000	294.218.507.940		466.345.165.940
Aset yang tidak dialokasikan				28.259.710.141	28.259.710.141
Jumlah Aset	60.800.000.000	111.326.658.000	294.218.507.940	28.259.710.141	494.604.876.081

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas					
Liabilitas segmen	-	-	14.731.269.087	-	14.731.269.087
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	3.528.811.569	3.528.811.569
Jumlah Liabilitas	-	-	14.731.269.087	3.528.811.569	18.260.080.656

	31-Des-12				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	Jumlah
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan Investasi					
Bunga	2.520.648.550	-	27.626.112.614	323.333.065	30.470.094.229
Dividen	-	3.663.215.381	-	-	3.663.215.381
Jumlah Pendapatan Investasi	2.520.648.550	3.663.215.381	27.626.112.614	323.333.065	34.133.309.610
Beban Investasi	1.360.233.953	1.976.804.714	14.908.058.624	174.482.322	18.419.579.613
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	12.054.630.522	(9.694.779.026)	-	2.359.851.496
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	(6.918.301.437)	(515.215.974)	-	(7.433.517.411)
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	5.136.329.085	(10.209.995.000)	-	(5.073.665.915)
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak	1.160.414.597	6.822.739.752	2.508.058.990	148.850.743	10.640.064.082
Beban Pajak	113.636	-	-	-	(908.091.250)
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi					9.731.972.832
Laporan Posisi Keuangan					
Aset					
Aset segmen	47.089.797.260	173.785.726.367	344.464.292.813	-	565.339.816.440
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	14.018.789.137	14.018.789.137
Jumlah Aset	47.089.797.260	173.785.726.367	344.464.292.813	14.018.789.137	579.358.605.577
Liabilitas					
Liabilitas segmen	1.421.599	5.435.014.505	10.155.957	-	5.446.592.061
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	14.504.864.827	14.504.864.827
Jumlah Liabilitas	1.421.599	5.435.014.505	10.155.957	14.504.864.827	19.951.456.888

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Efek Utang	Jenis Efek	31-Des-13			
		Pembelian		Penjualan	
		Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
	Obl. Bkjt. ADHI Thp II Thn 2013 SERI B	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.060.000.000
	Obl. Sukuk Mudharabah Bkjt. ADHI Thp I 2012	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
	Obl. TPS FOOD I Tahun 2013	38.000.000.000	38.193.800.000	9.000.000.000	9.064.500.000
	Obligasi I Agung Podomoro Land Thn 2011 Seri A	15.000.000.000	14.985.000.000	3.000.000.000	3.089.100.000
	Obl. Subor. Bkjt. I Bank Bukopin Thp I Thn 2012	4.000.000.000	4.032.300.000	-	-
	Obl. I Agung Podomoro Land Thn 2011 Seri B	-	-	5.000.000.000	5.150.000.000
	<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>64.000.000.000</i>	<i>64.211.100.000</i>	<i>24.000.000.000</i>	<i>24.363.600.000</i>

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)

Efek Utang (Lanjutan)	31-Des-13			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
<i>Saldo pindahan</i>	64.000.000.000	64.211.100.000	24.000.000.000	24.263.600.000
Obl. Bkjt. I Agung Podomoro Land Tahap I Thn 2C	-	-	15.000.000.000	14.974.500.000
Obl. Bkjt. I Astra Sedaya Finance Thp I Tahun 201	-	-	5.000.000.000	5.031.250.000
Obl. Bkjt. I Bank BTN Thp I Thn 2012	10.000.000.000	10.003.000.000	5.000.000.000	5.065.000.000
Obl. Bkjt. I BTN Tahap II Thn 2012	-	-	10.000.000.000	10.075.000.000
Obl. Subor. I Bank CIMB NIAGA Tahun 2010	20.000.000.000	21.582.750.000	5.000.000.000	5.234.700.000
Obl. Subor. II Bank CIMB Niaga Thn 2010	2.000.000.000	2.170.000.000	12.000.000.000	12.429.600.000
Obl. Bkjt. I Bank BII Thp I Thn 2011 SERI B	5.000.000.000	5.345.000.000	5.000.000.000	5.225.000.000
Obl. Subor. Bkjt. I Bank Permata Thp II Thn 2012	32.000.000.000	32.342.000.000	7.000.000.000	7.072.500.000
Obl. Subor. II Bank Permata Thn 2011	4.000.000.000	4.020.800.000	5.000.000.000	5.243.500.000
Obl. Bkjt. Bank BTPN Thp III Thn 2013 SERI B	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.070.000.000
Obl. Bkjt. I FIF Thp I Tahun 2012 Seri B	-	-	5.000.000.000	5.014.000.000
Obl. Subor. Bank MEGA TAHUN 2007	-	-	35.000.000.000	35.000.000.000
Obl. Bkjt. I Bumi Serpong Damai Thp II Thn 2013	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Obl. Bkjt. I FIF Thp I Thn 2012 SERI C	-	-	5.000.000.000	5.005.000.000
Obl. Negara Republik Indonesia Seri FR0065	-	-	15.000.000.000	15.647.500.000
Obl. Bkjt. I Indomobil Finance Thp I Thn 2012 SER	-	-	10.000.000.000	9.848.500.000
Obl. Indosat VIII Thn 2012 Seri A	-	-	10.000.000.000	10.412.000.000
Obl. Bkjt. I Japfa Thp II Thn 2012	7.000.000.000	7.168.000.000	2.000.000.000	1.999.400.000
Obl. Medco Energi Internasional II Thn 2009 Seri B	5.000.000.000	5.241.500.000	5.000.000.000	5.241.500.000
Obl. IV Mayora Indah Thn 2013	1.000.000.000	1.013.800.000	21.000.000.000	21.488.000.000
Obl. Bkjt. I Bank Panin Thp I Thn 2012	5.000.000.000	5.277.500.000	5.000.000.000	5.056.500.000
Obl. Subor. Bank Panin III Tahun 2010	30.000.000.000	30.312.000.000	15.000.000.000	15.474.700.000
Obl. XIII Penun Pegadaian Tahun 2009 Seri B	5.000.000.000	5.651.500.000	5.000.000.000	5.651.500.000
Obl. Pupuk Kaltim II Tahun 2009	10.000.000.000	10.403.000.000	10.000.000.000	10.403.000.000
Obl. Bkjt. I PP Thp I Thn 2013	10.000.000.000	10.009.000.000	10.000.000.000	10.077.500.000
Obl. Sukuk Ijarah TPS Food I Thn 2013	10.000.000.000	10.056.500.000	10.000.000.000	10.067.500.000
Obl. Summit Oto Finance IV Thn 2012 Seri D	8.000.000.000	8.122.400.000	8.000.000.000	8.122.400.000
Obl. Surya Semesta Internusa I Thn 2012 Seri B	5.000.000.000	5.034.000.000	10.000.000.000	10.034.800.000
Obl. Sumbersaya Sewatama I Thn 2012 Seri B	10.000.000.000	10.050.000.000	15.000.000.000	14.947.500.000
Obl. V WOM Finance Thn 2011 Seri D	-	-	5.000.000.000	5.145.000.000
SBSN RI Seri IFR-0006	15.000.000.000	15.534.666.187	-	-
Jumlah	273.000.000.000	278.548.516.187	304.000.000.000	309.420.950.000

Efek Utang (Lanjutan)	31-Des-12			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
Obl. BKL I ADHI Thp I Thn 2012 A	3.000.000.000	3.033.000.000	3.000.000.000	3.033.000.000
Obl I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri A	4.000.000.000	4.147.140.000	1.000.000.000	1.038.000.000
Obl I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.187.500.000	-	-
Obl I Agung Podomoro Land 2012	15.000.000.000	15.247.500.000	-	-
Obl Subor BKL I Bank Bukopin THP I-2012	30.000.000.000	30.437.000.000	15.000.000.000	15.219.000.000
Obl BKL I Bank BTN Tahap I TH 2012	5.000.000.000	5.060.000.000	-	-
Obl. XIV BTN TAHUN 2010	2.000.000.000	2.160.600.000	2.000.000.000	2.160.600.000
Obl. BKL. Bank Mandiri I TH 2009	20.000.000.000	21.711.100.000	20.000.000.000	21.712.000.000
Obl. Subor II Bank CIMB Niaga Thn 2010	40.000.000.000	43.467.100.000	30.000.000.000	32.601.000.000
Obl. I Bank BII Thp I Tahun 2011 B	5.000.000.000	5.236.900.000	-	-
Obl. Subor. I Bank BII Thp I Thn 2011 B	19.000.000.000	19.871.000.000	-	-
Obl. Subor. BKLJT I Bank Permata Thp I 2012	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Obl. Subor. BKLJT I Bank Permata Thp II 2012	5.000.000.000	5.001.500.000	-	-
Obl. Subor II Bank Permata Thn 2011	40.000.000.000	42.840.000.000	25.000.000.000	26.765.000.000
Obl. Bkl. I Bumi Serpong Damai Thp I 2012 B	5.000.000.000	5.065.000.000	5.000.000.000	5.065.000.000
Obl. Bkl I BSD Thp I Thn 2012 seri C	5.000.000.000	5.102.500.000	5.000.000.000	5.102.500.000
Obl. Bank Sukut IV Tahun 2010	1.000.000.000	1.081.000.000	1.000.000.000	1.081.000.000
Obl. Subor I Bank Sumut Tahun 2011	1.000.000.000	1.071.000.000	1.000.000.000	1.071.000.000
Obl. Bkl. I Bank BTPN T I Tahun 2011 B	5.000.000.000	5.225.000.000	5.000.000.000	5.225.000.000
Obl. Clipan Finance Indonesia III Thn 2011 C	5.000.000.000	5.141.700.000	5.000.000.000	5.142.500.000
Obl. V Danareksa Thn 2010 A	5.000.000.000	5.080.000.000	5.000.000.000	5.080.000.000
Obl. V Danareksa Thn 2010 B	2.000.000.000	2.097.000.000	2.000.000.000	2.097.000.000
Obl. Bkl I FIF Thp I Thn 2010 A	5.000.000.000	5.032.500.000	-	-
Obl. BKL FIF Thp I Thn 2012 B	7.000.000.000	7.005.600.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Obl. Negara RI Seri FR0058	20.000.000.000	23.219.000.000	20.000.000.000	23.218.500.000
Obl. Negara RI Seri FR0061	5.000.000.000	5.363.500.000	5.000.000.000	5.363.500.000
<i>Saldo dipindahkan</i>	264.000.000.000	278.884.140.000	151.000.000.000	161.974.600.000

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)

Jenis Efek	31-Des-12			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
<i>Saldo pindahan</i>	264.000.000.000	278.884.140.000		
Obl. Negara RI Seri FR0062	50.000.000.000	50.135.500.000	50.000.000.000	50.135.000.000
Obl. Negara RI Seri FR0063	5.000.000.000	4.942.500.000	5.000.000.000	4.942.500.000
Obl. Negara RI Seri FR0065	5.000.000.000	4.968.500.000	5.000.000.000	4.968.500.000
SBSN Seri IFR 0006	5.000.000.000	6.710.000.000	5.000.000.000	6.710.000.000
Obl. BKL JT I Indomobil Finance Thp I Thn 2012 B	10.000.000.000	10.025.000.000	-	-
Obl. Indomobil Finance Indonesia IV TH 2011 C	5.000.000.000	5.226.500.000	-	-
Obl. Indosat VIII Thn 2012 A	15.000.000.000	15.485.000.000	5.000.000.000	5.160.000.000
Obl. Indosat VIII Thn 2012 B	5.000.000.000	5.247.500.000	5.000.000.000	5.247.500.000
Obl. Bkl. I Japfa Thp I Thn 2012	40.000.000.000	41.155.500.000	30.000.000.000	30.867.000.000
Obl. Bkl. I Japfa Thp II Thn 2012	10.000.000.000	10.357.500.000	-	-
Obl. Medco Energi Internasional II Thn 2009 B	1.000.000.000	1.088.500.000	1.000.000.000	1.088.500.000
Obl. Medco Energi Internasional II Thn 2012	15.000.000.000	15.217.500.000	-	-
Obl. Subor Bank Mega Thn 2007	560.000.000.000	568.861.600.000	525.000.000.000	533.330.500.000
Obl. Mayora Indah Thn	30.000.000.000	30.424.500.000	10.000.000.000	10.142.000.000
Obl. Subor Bank Panin III Thn 2010	215.000.000.000	228.404.500.000	175.000.000.000	175.000.000.000
Obl. Surya Semesta Internusa I Thn 2012 A	13.000.000.000	13.052.000.000	-	-
Obl. Sumberdaya Sewatama I Thn 2012 B	5.000.000.000	5.001.500.000	-	-
Obl. II Telkom Tahun 2010 A	1.000.000.000	1.061.475.000	1.000.000.000	1.061.500.000
Obl. V. WOM Finance Tahun 2011 D	5.000.000.000	5.305.000.000	-	-
Obl. BKLJ I Astra Sedaya Finance Thp I	20.000.000.000	20.331.500.000	-	-
Obl. Subor. BII Tahap 01	30.000.000.000	31.925.600.000	15.000.000.000	15.963.000.000
Sukuk Negara Retail Seri SR-004	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	1.842.000.041.274	1.916.579.595.000	1.139.000.000.000	1.173.565.200.000

Efek Ekuitas

Jenis Efek	31-Des-13			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
PT. Astra Agro Lestari Tunggal, Tbk	904.000	16.577.150.000	904.000	16.549.275.000
PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk	6.600.000	4.125.000.000	1.600.000	1.072.000.000
PT. Adhi Karya (Persero), Tbk	8.529.500	20.623.337.500	7.029.500	13.900.345.000
PT. Adaro Energy, Tbk	1.750.000	2.282.500.000	1.750.000	2.240.000.000
PT. AKR Corporindo, Tbk	5.520.500	26.231.950.000	7.337.500	35.943.812.500
PT. Agung Podomoro Land, Tbk	15.000.000	5.735.000.000	15.000.000	5.752.500.000
PT. Astra Internasional, Tbk	3.947.000	27.697.625.000	5.013.000	34.640.075.000
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	22.594.000	20.173.340.000	26.808.000	22.415.280.000
PT. Bank Central Asia, Tbk	2.108.500	20.673.300.000	1.558.500	15.052.675.000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.820.500	12.306.050.000	4.245.500	17.099.650.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.693.500	37.743.850.000	5.121.500	41.424.975.000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	3.550.000	5.281.000.000	3.550.000	5.394.890.000
PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk	4.200.000	2.916.930.000	4.200.000	2.804.275.000
PT. Bhakti Investama, Tbk	9.850.000	3.666.250.000	9.850.000	3.617.195.000
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	9.507.500	11.112.025.000	15.961.500	19.283.115.000
PT. BPD Jawa Timur, Tbk	17.667.000	8.266.840.000	17.667.000	8.618.490.000
PT. Sentul City, Tbk	1.500.000	435.000.000	1.500.000	412.500.000
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.854.500	34.231.350.000	3.513.500	30.742.750.000
PT. Bumi Serpong Damai, Tbk	20.072.000	30.813.885.000	22.230.500	34.804.350.000
PT. Citra Marga Nushapala, Tbk	1.090.000	1.997.880.000	3.204.000	5.874.310.000
PT. Charoen Pokhond Indonesia, Tbk	5.036.500	21.985.937.500	5.036.500	20.353.725.000
PT. Ciputra Property, Tbk	3.900.000	4.068.000.000	3.900.000	2.476.560.000
PT. Erajaya Swasembada, Tbk	180.000	513.000.000	180.000	531.000.000
PT. XL Axiata, Tbk	2.600.500	12.504.275.000	3.532.500	16.170.400.000
PT. Gudang Garam, Tbk	694.000	31.501.775.000	694.000	29.669.950.000
PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk	21.951.000	13.177.622.500	24.979.500	13.813.272.500
PT. Gajah Tunggal, Tbk	-	-	2.000.000	4.420.000.000
PT. Harum Energy, Tbk	1.905.000	9.121.750.000	3.029.500	12.445.887.500
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	686.000	6.400.850.000	686.000	6.463.500.000
PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk	667.500	3.641.125.000	2.968.500	15.627.850.000
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	5.240.500	35.735.750.000	5.276.500	34.512.600.000
PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	1.250.500	26.937.325.000	1.189.500	25.511.725.000
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>189.870.000</i>	<i>458.477.672.500</i>	<i>211.516.500</i>	<i>499.638.932.500</i>

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (*Lanjutan*)

Jenis Efek	31-Des-13			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
<i>Saldo pindahan</i>	189.870.000	458.477.672.500	211.516.500	499.638.932.500
PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	3.307.000	4.450.695.000	3.307.000	3.801.875.000
PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	5.057.000	28.998.000.000	3.827.000	21.182.000.000
PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk	18.250.000	4.470.930.000	14.339.000	3.375.185.500
PT. Kalbe Farma, Tbk	19.563.000	26.617.240.000	17.063.000	23.361.010.000
PT. Lippo Karawaci, Tbk	28.497.500	33.691.265.000	28.735.500	34.776.620.000
PT. Pacific Utama, Tbk	425.000	4.635.000.000	75.000	825.000.000
PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk	11.799.000	18.692.350.000	17.084.500	25.627.690.000
PT. Malindo Feedmill, Tbk	7.575.000	23.353.550.000	7.575.000	26.556.487.500
PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	3.751.500	24.752.500.000	3.929.000	25.291.862.500
PT. Media Nusantara Citra, Tbk	4.975.000	14.688.237.500	3.725.000	11.771.325.000
PT. Matahari Putra Prima, Tbk	2.782.500	5.645.225.000	750.000	1.470.000.000
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	8.830.000	46.535.375.000	6.830.000	35.146.625.000
PT. Tambang Batubara B. A (Persero), Tbk	708.500	9.884.700.000	1.584.500	20.526.900.000
PT. PP (Persero), Tbk	29.648.000	32.564.070.000	28.148.000	30.154.710.000
PT. Pakuwon Jati, Tbk	5.000.000	1.300.000.000	5.000.000	1.325.000.000
PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	18.459.000	24.291.370.000	14.459.000	18.664.655.000
PT. Surya Semesta Internusa, Tbk	4.610.000	11.424.350.000	4.610.000	12.280.725.000
PT. Semen Batu raja, Tbk	5.798.000	2.774.860.000	5.798.000	2.470.640.000
PT. Holicim Indonesia, Tbk	7.210.500	21.623.450.000	7.503.500	20.663.837.500
PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	2.544.000	40.442.050.000	2.233.500	34.738.525.000
PT. Summarecon Agung, Tbk	4.000.000	4.300.000.000	4.000.000	4.440.000.000
PT. Surya Semesta Internusa, Tbk	6.290.500	6.642.545.000	6.290.500	6.575.985.000
PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk	1.080.000	6.374.525.000	83.000	493.850.000
PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk	7.504.500	4.430.815.000	5.004.500	2.879.727.500
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	8.523.000	32.952.050.000	6.965.000	34.620.225.000
PT. Total Bangun Persada, Tbk	3.508.000	4.080.615.000	3.508.000	4.130.675.000
PT. United Tractors, Tbk	703.000	13.012.900.000	1.353.000	23.897.825.000
PT. Unilever Indonesia, Tbk	1.007.500	28.466.550.000	1.100.000	32.045.025.000
PT. Wijaya Karya, Tbk	21.893.500	41.338.190.000	24.401.500	44.724.705.000
PT. Wijaya Karya, Tbk	33.296.500	22.381.965.000	27.404.500	16.391.117.500
Jumlah	466.467.000	1.003.294.045.000	468.203.000	1.023.848.740.500

Jenis Efek	31-Des-12			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
PT. Astra Agro Lestari Tunggal, Tbk	576.500	12.518.225.000	576.500	12.518.225.000
PT. Adhi Karya (Persero), Tbk	8.331.000	9.832.730.000	8.331.000	9.832.730.000
PT. Adaro Energy, Tbk	14.767.500	23.732.720.000	14.767.500	23.736.160.500
PT. AKR Corporindo, Tbk	8.349.000	32.844.062.500	6.532.000	24.851.895.500
PT. Aneka Tambang, Tbk	3.241.500	5.900.605.000	3.241.500	5.901.907.750
PT. Astra Internasional, Tbk	3.811.500	34.246.175.000	2.745.500	26.538.653.863
PT. Alam Sutera Reality, Tbk	44.074.000	23.010.690.000	39.860.000	20.556.404.559
PT. Bank Central Asia, Tbk	1.194.000	8.716.150.000	1.194.000	8.718.180.000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.304.000	23.515.037.500	4.379.000	16.357.749.492
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.524.500	23.968.650.000	2.746.500	18.269.675.665
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	374.000	1.624.025.000	374.000	1.624.025.000
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	13.764.000	14.317.930.000	6.192.500	6.428.158.165
PT. BPD Jawa Timur, Tbk	19.805.000	7.990.350.000	19.805.000	7.990.350.000
PT. Sentul City, Tbk	12.500.000	2.637.500.000	12.500.000	2.637.500.000
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.319.500	39.653.600.000	4.660.500	34.092.374.127
PT. Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk	1.100.000	967.000.000	1.100.000	967.000.000
PT. Bumi Serpong Damai, Tbk	16.008.500	18.512.275.000	10.100.000	11.657.999.288
PT. Bumi Resources, Tbk	5.970.500	9.918.830.000	5.970.500	9.918.830.000
PT. Bumi Plantation, Tbk	1.400.000	2.035.000.000	1.400.000	2.035.000.000
PT. Citra Marga Nushapala, Tbk	9.573.500	19.038.555.000	7.459.500	14.922.825.001
PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk	5.945.000	16.884.825.000	5.945.000	16.887.387.500
PT. XL Axiata, Tbk	2.176.500	12.254.850.000	1.244.500	6.407.662.750
PT. Gudang Garam, Tbk	669.500	36.170.875.000	669.500	36.179.466.633
PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk	16.344.000	10.579.740.000	8.422.000	5.349.641.072
PT. Gajah Tunggal, Tbk	5.095.000	12.140.912.500	5.095.000	7.487.748.797
PT. Harum Energy, Tbk	2.572.500	16.817.950.000	1.448.000	9.841.735.119
<i>Saldo dipindahkan</i>	212.791.000	419.829.262.500	176.759.500	341.709.285.833

REKSA DANA MEGA ASSET MIXED
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)

Efek Ekuitas (Lanjutan)

Jenis Efek	31-Des-12			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
<i>Saldo Pindahan</i>	<i>212.791.000</i>	<i>419.829.262.500</i>	<i>176.759.500</i>	<i>341.709.285.833</i>
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	3.027.500	18.512.775.000	3.027.500	18.515.583.749
PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk	3.563.500	24.283.000.000	1.262.500	10.697.424.174
PT. International Nickel Indonesia, Tbk	1.245.000	4.056.625.000	1.245.000	4.056.625.000
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	6.168.500	31.570.537.500	5.132.500	25.576.838.468
PT. Indika Energy, Tbk	4.665.500	9.393.387.500	4.665.500	9.393.387.502
PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	1.532.000	29.169.350.000	1.368.000	25.639.957.737
PT. Indo Tambang Raya Megah, Tbk	272.500	10.407.750.000	272.500	10.407.750.000
PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	6.693.000	35.355.575.000	6.317.000	33.274.373.948
PT. Kalbe Farma, Tbk	1.412.500	5.300.562.500	1.412.500	5.300.562.499
PT. Lippo Karawaci, Tbk	14.674.500	11.890.450.000	12.436.500	9.608.010.000
PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk	9.245.000	23.407.215.000	3.959.500	10.536.357.164
PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	3.498.500	23.359.050.000	2.593.000	17.427.631.731
PT. Media Nusantara Citra, Tbk	1.288.000	3.085.100.000	1.288.000	3.085.100.000
PT. Mayora Indah, Tbk	97.500	2.098.500.000	97.500	2.098.500.000
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	6.457.000	23.764.487.500	6.457.000	23.766.632.501
PT. Tambang Batubara B. A (Persero), Tbk	1.466.500	23.359.050.000	2.593.000	17.427.631.731
PT. PP (Persero), Tbk	1.794.000	1.275.800.000	1.794.000	1.275.800.000
PT. Sampoerna Argo, Tbk	5.076.500	14.293.162.500	5.076.500	14.293.162.500
PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk	750.000	1.012.500.000	750.000	1.012.500.000
PT. Holcim Indonesia, Tbk	8.238.500	21.205.937.500	7.945.500	20.180.340.991
PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	2.993.500	36.705.075.000	2.869.000	35.745.168.163
PT. Surya Semesta Internusa, Tbk	1.094.000	1.236.220.000	1.094.000	1.236.220.000
PT. Timah (Persero), Tbk	925.500	1.673.395.000	925.500	1.673.395.000
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	3.591.000	28.153.349.999	3.024.000	22.904.942.598
PT. United Tractors, Tbk	1.132.500	26.029.850.000	482.500	12.111.251.098
PT. Unilever Indonesia, Tbk	370.000	9.170.200.000	115.000	3.002.361.066
PT. Wijaya Karya, Tbk	5.440.000	7.925.960.000	1.682.000	2.484.500.000
PT. Waskita Karya, Tbk	2.631.000	999.780.000	2.631.000	999.780.000
Jumlah	312.134.500	1.688.182.432.499	612.795.000	1.368.859.645.119

24. IKHTISAR RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 :

	31-Des-13
Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran	-6,95%
Beban Operasi	4,49%
Perputaran Portofolio	1 : 1,845
Penghasilan Kena Pajak	11%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana, tetapi seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi dari kinerja masa depan akan sama baiknya dengan kinerja masa lalu.

25. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan per 31 Desember 2013 yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Mega Asset Mantap dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XIII

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

13.1. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus MEGA ASSET MIXED ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

13.2. PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED untuk pertama kali harus terlebih dahulu mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana, melengkapinya dengan fotokopi bukti jati diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang ditentukan oleh Manajer Investasi dengan mengacu pada Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10"). Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana tersebut wajib diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang pertama kali (pembelian awal) dengan dilengkapi seluruh dokumen pendukungnya tersebut.

Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED selanjutnya cukup dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan

ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED. Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas akan ditolak dan tidak akan diproses.

13.3. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah).

Apabila pembelian Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum pembelian Unit Penyertaan di atas.

13.4. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

13.5. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada hari berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa berikutnya.

13.6. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke dalam rekening MEGA ASSET MIXED yang berada pada Bank Kustodian sebagai berikut:

Bank : BANK MANDIRI CAB. PLAZA MANDIRI
Rekening : MEGA ASSET MIXED - SUBSCRIPTION
Nomor : 070.000.642.1759

Apabila diperlukan, untuk mempermudah proses pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka rekening atas nama MEGA ASSET MIXED pada bank lain. Rekening tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.

Biaya pemindahbukuan/transfer tersebut di atas, jika ada, menjadi tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi akan memastikan bahwa semua uang para calon Pemegang Unit Penyertaan yang merupakan pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED akan disampaikan kepada Bank Kustodian paling lambat pada akhir Hari Bursa dilakukannya pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED.

13.7. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan mengirimkannya kepada Pemegang Unit Penyertaan baik secara langsung atau melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*). Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan tersebut akan menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli.

Di samping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED.

BAB XIV
PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN)
UNIT PENYERTAAN

14.1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

14.2. PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED.

Penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan diproses.

14.3. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED bagi setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) setiap transaksi.

Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah). Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum penjualan kembali Unit Penyertaan dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang harus dipertahankan yang

lebih tinggi dari ketentuan minimum penjualan kembali dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan di atas.

14.4. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan. Batas Maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan). Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

14.5. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED, diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

14.6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa tersebut.

14.7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada akhir Hari Bursa berikutnya.

14.8. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali dan mengirimkannya kepada Pemegang Unit Penyertaan baik secara langsung atau melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada).

14.9. PENOLAKAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek MEGA ASSET MIXED diperdagangkan ditutup; atau
- (ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek MEGA ASSET MIXED di Bursa Efek dihentikan; atau
- (iii) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis hal tersebut di atas kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan diterima oleh Manajer Investasi.

Bank Kustodian dilarang mengeluarkan Unit Penyertaan baru selama periode penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan.

BAB XV

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

15.1. PENGALIHAN INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ke Reksa Dana lainnya demikian juga sebaliknya, yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun Bank Kustodian yang berbeda atas nama Pemegang Unit Penyertaan yang sama dengan Reksa Dana awal, kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi.

15.2. PROSEDUR PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan Formulir Pengalihan Investasi kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) .

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET MIXED, Prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan akan ditolak dan tidak diproses.

15.3. PEMROSESAN PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan

dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir Pengalihan investasi telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

15.4. BATAS MINIMUM PENGALIHAN INVESTASI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum pengalihan dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang berlaku adalah sama dengan besarnya Batas Minimum Penjualan Kembali dan Saldo Minimum Kepemilikan Reksa Dana yang bersangkutan. Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan yang tersisa dalam Reksa Dana yang bersangkutan kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

15.5. BATAS MAKSIMUM PENGALIHAN INVESTASI

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah pengalihan investasi dari Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED pada Hari Bursa dilakukannya pengalihan investasi. Batas maksimum pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan di atas berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan). Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET MIXED yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan pengalihan investasi tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

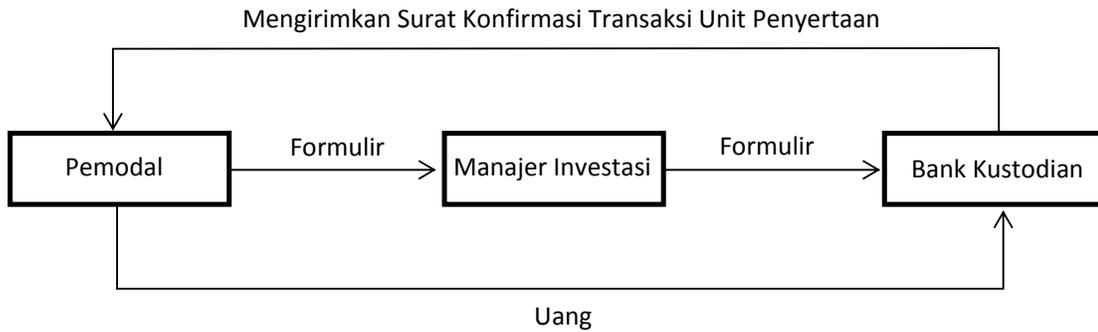
15.6. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET MIXED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

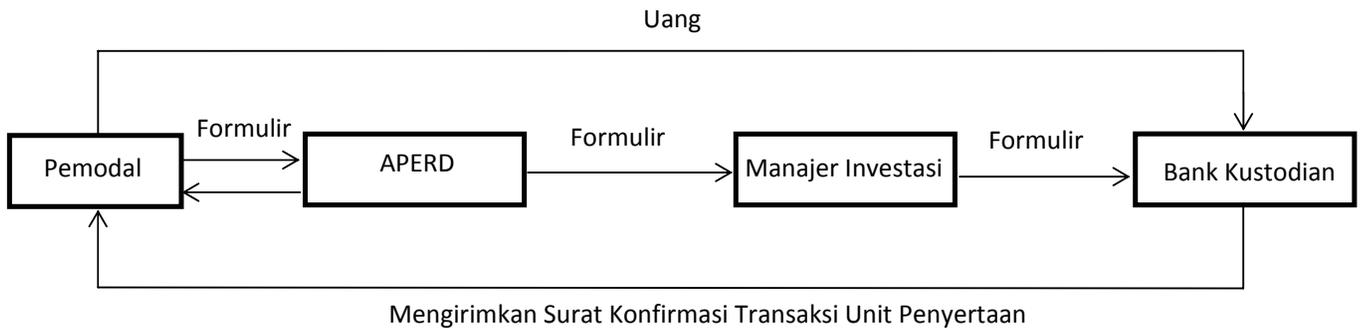
BAB XVI
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT
PENYERTAAN SERTA PENGALIHAN INVESTASI

Pembelian Unit Penyertaan

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

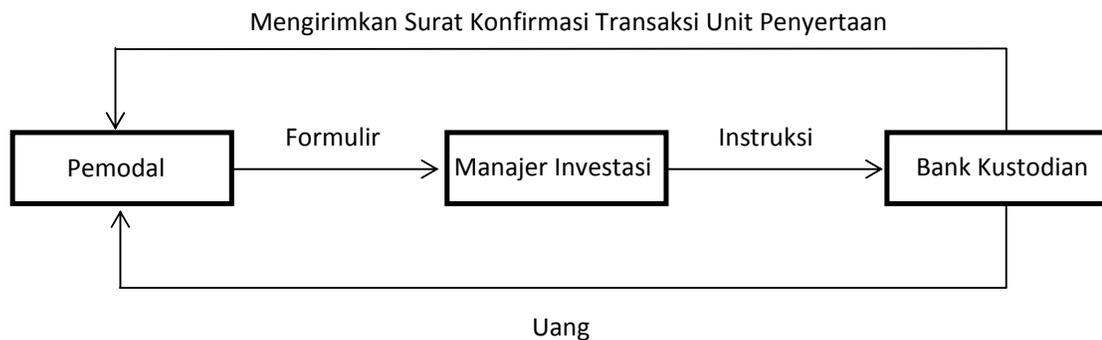


b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

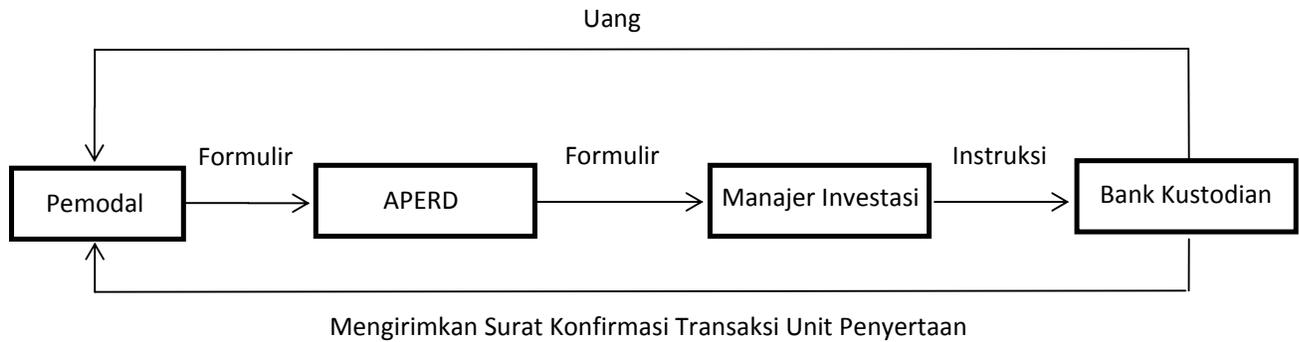


Penjualan Kembali Unit Penyertaan (Pelunasan)

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

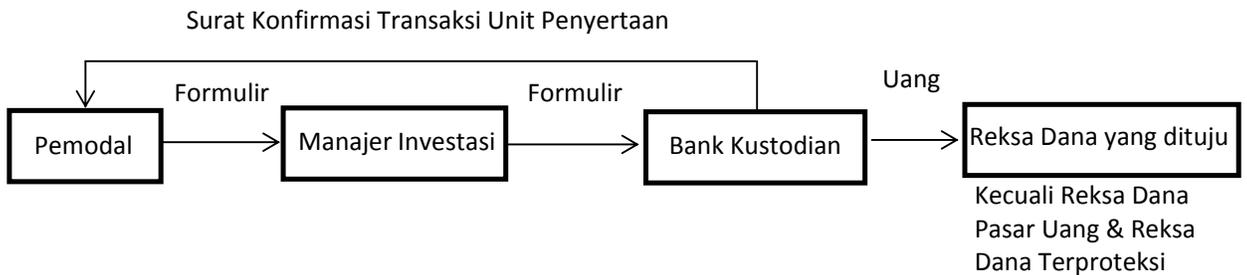


b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

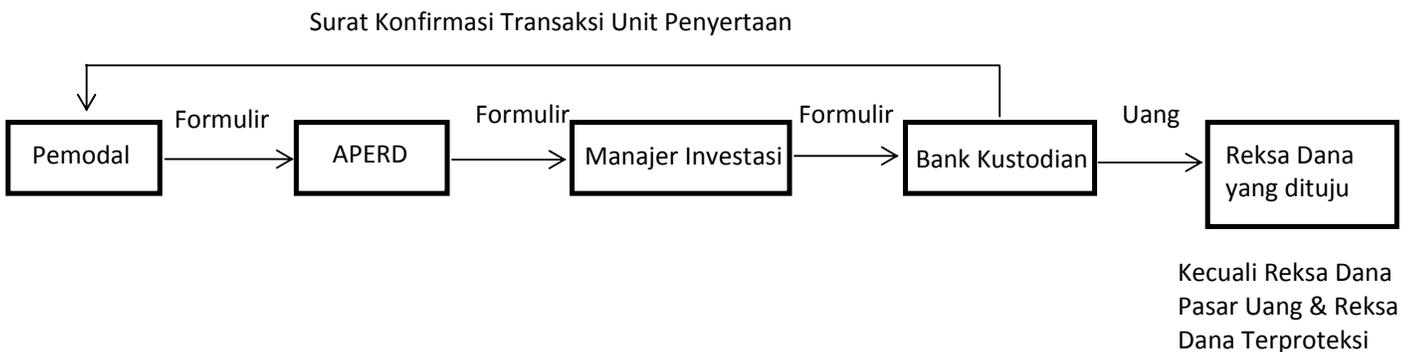


Pengalihan Investasi (Switching)

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)



b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)



BAB XVII
PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR
BERKAITAN DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

- 17.1. Informasi, Prospektus, Formulir Profil Pemodal Reksa Dana dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET MIXED (jika ada) dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta Agen-Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada). Hubungi Manajer Investasi untuk keterangan lebih lanjut.
- 17.2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman Laporan Bulanan MEGA ASSET MIXED serta informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di mana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

Manajer Investasi
PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Menara Bank Mega Lantai 2
Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Telepon: 021- 7917 5924
Faksimili: 021- 7917 5925

Bank Kustodian
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
Plaza Mandiri, Lantai 1 Sayap Barat
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
Jakarta 12190
Telepon (62-21) 52913135 / 5245170 / 52913057
Faksimili (62-21) 5268201 / 5275858